

## DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hasbi\*

\*Program Magister Ekonomi Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Email: hasbi88duta@gmail.com

### ABSTRACT

*Financial statements are the most important part of a company, this is because the financial statements are a means of communication that is the liaison between the parties involved in decision making related to the business continuity of the company. This study aims to examine the effect on investment decision, profitability and investment opportunity set on firm value. This study uses a sample of 10 banking company and is listed on the IDX during the 2015-2019 period. Data analysis techniques used in this study use multiple regression analysis. The results of this study indicate that the investment decision, profitability and investment opportunity set has not significant on firm value.*

**Keyword :** *Investment Decision, Profitability, Investment Opportunity Set, Firm Value.*

### PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya melakukan produksi atau distribusi guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan untuk mencari keuntungan atau laba. Selain itu, tujuan perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berusaha untuk memaksimalkan nilai saham untuk pemegang saham, semua pilihan mengenai struktur modal harus dievaluasi dalam kaitannya dengan pengaruhnya terhadap nilai pasar perusahaan (Meckling, 1976). Mugi, Irwanto dan Permanasari (2014), menyatakan bahwa sebuah perusahaan secara umum memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan para *stakeholdernya* yaitu dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang tercermin dalam harga saham suatu perusahaan bila perusahaan

tersebut *go public*. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Artinya, manajemen keuangan perusahaan harus memiliki tujuan dasar yang baik dan jelas agar dapat bekerja secara selektif karena nilai perusahaan menggambarkan penilaian dari evaluasi masyarakat atau investor atas prestasi perusahaan tersebut pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Perkembangan baik buruknya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keputusan investasi, tingkat profitabilitas dan *investment opportunity set* perusahaan. Faktor-faktor tersebut biasanya saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Selain itu bisa menjadikan acuan bagi para investor dalam melihat suatu perusahaan dalam melakukan investasi. Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tertentu. Fama (1978) dalam Hasnawati (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut

dapat diartikan bahwa keputusan investasi merupakan kebijakan yang penting dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Keputusan investasi dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang ada di perusahaan, investasi harus sejalan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga keputusan investasi dapat dikatakan berhasil jika keuntungan yang didapat perusahaan melebihi nilai investasinya.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu dicapai oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Suidani dan Darmayanti (2016) mengatakan profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik dimata investor. Indikator profitabilitas bisa menggunakan *Retur On Equity* (ROE). Sedangkan Tandil, Tommy dan Untu (2018) mengatakan bahwa rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholder* seperti kreditur, supplier dan tak terkecuali *shareholder* akan memberikan kesimpulan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan dengan baik, begitu pula sebaliknya.

Sebelum melakukan investasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pertimbangan yang utama dalam

melihat kinerja perusahaan baik atau buruk adalah dengan melihat tinggi rendahnya nilai perusahaan. Menurut Martikarini (2012) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE, kebijakan hutang yang diproyeksikan dengan DER, dan dividen yang diproyeksikan dengan DPR bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan PBV. Hal ini terlihat dari profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen yang berpengaruh sebesar 76.1% terhadap PBV. *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan pilihan investasi di masa yang akan datang dan mencerminkan adanya pertumbuhan aktiva dan ekuitas. IOS dipilih sebagai kesempatan investasi suatu perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya investasi yang tepat akan membuat perusahaan itu tetap tumbuh atau memiliki kesempatan investasi di masa yang akan datang. perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang baik akan lebih memilih dananya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan daripada membagikannya dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Nilai sebuah perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *investment opportunity set* yang mana indikator ini dapat digunakan sebagai mediator antara pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan. Handriani dan Irianti (2015) menyatakan bahwa *investment opportunity set* dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan adanya suatu transaksi yang terjadi antara penjual dengan pembeli yang didasarkan pada nilai perusahaan maka sesungguhnya hal ini disebut nilai pasar perusahaan. Adanya nilai pasar perusahaan tersebut dapat menimbulkan beberapa peluang dalam berinvestasi yang mampu

memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dengan demikian hal tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut dan dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh masih belum konsisten terkait faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian Determinan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

## **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah nilai tambah bagi pemegang saham yang tercermin pada harga saham yang nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham (Astriani, 2014). Harga saham yang tinggi bisa membuat nilai perusahaan juga tinggi. Selain itu meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan, tetapi juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan adanya kerjasama yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham dalam membuat keputusan-keputusan keuangan perusahaan.

Suatu perusahaan harus bisa memaksimalkan nilai perusahaannya, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti akan memaksimalkan tujuan perusahaan tersebut. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai oleh pemilik, karena jika nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan pemilik juga meningkat.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan *Price To Book Value* (PBV), rasio ini berfungsi untuk mengidentifikasi saham mana yang harganya wajar, terlalu rendah (*undervalued*) dan terlalu tinggi (*overvalued*). Cara ini mungkin mengaitkan rasio PBV dengan nilai intrinsik saham yang diperkirakan berdasarkan model penilaian saham.

*Price to Book Value* (PBV) adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan (Adinata, 2010). Harga pasar per saham merupakan harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli pada saat terjadinya transaksi per lembar saham. Sedangkan untuk nilai buku per saham merupakan harga pada saat aktiva tersebut diperoleh (nilai historis) per lembar saham (Adinata, 2010).

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Suroto, 2016). Menurut Jogiyanto (2003), investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu, sedangkan (Tandelilin, 2001) mengemukakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Investor individual, terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi.

2. Investor institusional, terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), dan lembaga dana pensiun maupun perusahaan investasi.

Terdapat dua alternatif pilihan investasi yaitu investasi pada aktiva riil dan investasi pada aktiva finansial. Karakteristik aktiva finansial dibandingkan dengan aktiva riil adalah sebagai berikut:

1. Mudah diperjualbelikan (*liquid*).
2. Pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi risiko mereka.
3. Nilainya dapat berubah dengan cepat sesuai dengan kondisi ekonomi makro dan mikro.
4. Memiliki pasar dan regulasi kredit.

Fama (1978) dalam Hasnawati (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan yang berdampak pada keuntungan perusahaan yang diperoleh di masa yang akan datang, sehingga keputusan investasi harus dipertimbangkan dengan baik. Keputusan investasi yang tepat akan berdampak pada kinerja perusahaan yang optimal, sehingga hal tersebut memberikan sinyal positif bagi investor untuk meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). Menurut Sartono (2001) dalam Aji (2012), *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earnings Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. Ang (1997) mengemukakan kegunaan PER untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS.

**H1: PER berpengaruh positif terhadap PBV**

## **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Asfa, 2016). Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bergantung dengan analisis profitabilitas ini misalkan bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang akan diterima dalam bentuk deviden.

Sedangkan rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Menurut (Fahmi, 2013) terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara lain Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Sales* (ROS), *Return on Capital Employed* (ROCE), *Return on Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS).

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham (Mahmud, 2015).

**H2: ROE berpengaruh positif terhadap PBV**

## *Investment Opportunity Set*

Menurut Myers (Darmayanti, 2016) memperkenalkan *Investment Opportunity Set* (IOS) dalam kaitannya

untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut IOS memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang dengan nilai/*return* sebagai hasil dari keputusan investasi untuk menghasilkan nilai perusahaan.

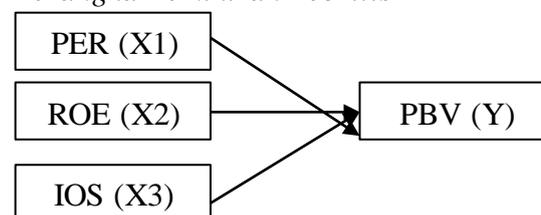
Menurut Handriani (2015) menyatakan bahwa IOS berisi 2 istilah. Pertama, IOS merupakan keputusan investasi oleh perusahaan untuk memberikan pertumbuhan positif, sehingga IOS dianggap sebagai prospek pertumbuhan. Kedua, IOS adalah kemampuan perusahaan untuk menentukan jenis investasi yang akan dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa IOS merupakan hubungan antara pengeluaran saat ini dan nilai dimasa depan sebagai akibat dari keputusan investasi yang telah dilakukan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

*Investment opportunity set* sebagai salah satu indikator bagi investor untuk mengetahui kemungkinan tumbuh atau tidaknya suatu perusahaan. *Investment opportunity set* berpengaruh bagi keputusan perusahaan dalam berinvestasi. Menurut Sumarni & Yusniar (2014) Semakin banyak proksi *investment opportunity set* yang menentukan kelompok atau karakteristik perusahaan, semakin mengurangi kesalahan dalam penentuan klasifikasi tingkat pertumbuhan perusahaan, oleh karena itu *investment opportunity set* memerlukan proksi yang mengimplikasikan nilai aset berupa nilai buku aset maupun ekuitas dan nilai kesempatan untuk perusahaan dimasa depan. Dalam hal ini, keputusan investasi yang dilakukan perusahaan sangat penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Apabila perusahaan dalam kondisi yang sangat baik maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih investasi baru dari pada membayar dividen. Dana itu akan digunakan untuk membeli investasi yang menguntungkan.

**H3: IOS berpengaruh positif terhadap PBV**

Berikut adalah kerangka pemikiran berdasarkan teori serta penelitian terdahulu terkait hubungan antara PER, ROE dan IOS terhadap PBV:

Gambar 1  
*Kerangka Pemikiran Teoritis*



## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Yopie(Cristiano et al., 2021) dan Mulyatiningsih (2011), mendefinisikan data kuantitatif sebagai data yang berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio keuangan diperoleh dari situs resmi OJK.

Populasi pada penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan tahun 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews10*.

Sampel dalam penelitian didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. Menurut Mulyatiningsih (2011), *purposive sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu. Sehingga sampel yang dipilih berdasarkan:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Data rasio keuangan terdapat di laporan tahunan perusahaan sektor perbankan tahun 2015-2019.

Tabel 1  
*Daftar Sampel Penelitian*

No	Kode	Nama Bank
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
2	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
3	BBNI	PT. Bank Negara

IndonesiaTbk		
4	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Tbk)
5	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
6	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia (Tbk)
7	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
8	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah (Tbk)
9	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
10	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

### Variabel Dependen

Nilai perusahaan adalah variabel dependen dalam penelitian ini, yang mana

diproxikan oleh rasio *Price To Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan. Rasio *Price To Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Tabel 2

*Data Price To Book Value (PBV)*

KODE	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	36,601,936	33,918,064	41,107,820	42,264,219	47,348,059
BNLI	59,694,451	63,697,317	81,478,881	77,438,749	14,757,893
BBNI	11,863,705	11,543,889	18,296,894	14,868,372	70,116,462
BBRI	24,914,011	0,3923539	26,829,129	48,730,521	51,986,700
MEGA	19,802,987	14,477,580	17,803,108	24,757,745	28,452,837
BDMN	0,8964195	0,9774879	17,029,730	17,254,186	83,359,405
BNBA	35,215,355	35,273,513	44,971,834	42,962,225	50,940,632
PNBS	21,360,437	10,020,220	23,514,899	71,081,603	69,986,874
BMRI	18,062,600	17,609,951	21,959,992	18,607,596	17,134,331
BNGA	52,140,992	62,081,824	91,820,199	58,099,211	56,036,557

Sumber: Data Penelitian diolah (2020)

### Variabel Independen Keputusan Investasi (PER)

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio

*Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan:

$$PER = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Tabel 3

*Data Price Earning Ratio (PER)*

Kode	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	1,816,939	1,854,067	2,317,460	2,478,551	2,883,952
BNLI	9,927,094	8,328,224	1,043,207	9,384,158	1,699,079
BBNI	4,844,660	2,581,776	4,194,915	3,333,333	2,793,594
BBRI	2,218,447	1,091,121	1,415,254	1,386,364	1,565,836
MEGA	2,168,874	1,536,145	1,786,096	2,130,435	2,760,869
BDMN	12,851,406	13,345,324	18,125,000	18,459,657	94,724,220
BNBA	0,770079	0,0586510	0,0691256	0,0691198	0,1516930
PNBS	50,000	60,000	(-0,6701030)	0,6666667	1,470,588
BMRI	1,060,779	3,910,473	1,809,955	1,375,933	1,303,056
BNGA	3,789,809	6,035,714	1,134,454	1,220,000	2,838,235

Sumber: Data diolah penelitian (2021)

### Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan satu dengan lainnya.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan membagi total laba bersih dengan total aktiva perusahaan. ROE merupakan hasil pengembalian atas ekuitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas (Normayanti, 2017). ROE dirumuskan dengan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 4

#### Data Return On Equity (ROE)

KODE	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	0.20124	0.18305	0.17748	0.17036	0.16406
BNLI	0.01314	(-0.33609)	0.03479	0.04014	0.06242
BBNI	0.11653	0.12784	0.13494	0.13604	0.12308
BBRI	0.22462	0.17816	0.17289	0.17497	0.16483
MEGA	0.09143	0.09441	0.0995	0.11601	0.12888
BDMN	0.07216	0.07677	0.09772	0.09793	0.09338
BNBA	0.04616	0.06059	0.06571	0.06215	0.03358
PNBS	0.04639	0.00258	(-3.53342)	0.01246	0.00781
BMRI	0.17702	0.09552	0.12613	0.01397	0.01363
BNGA	0.02985	0.05479	0.08799	0.08799	0.09039

Sumber: Data diolah penelitian (2021)

### Investment Opportunity Set (IOS)

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan pilihan investasi di masa yang akan datang dan mencerminkan adanya pertumbuhan aktiva dan ekuitas. *Investment opportunity set* dipilih sebagai kesempatan investasi suatu perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini diukur dengan membagi jumlah saham yang beredar

dikalikan dengan harga penutupan, dibagi dengan total ekuitas. Proksi ini dapat mencerminkan besarnya return dari aktiva yang ada dan investasi yang diharapkan dimasa yang akan datang dapat melebihi return dari ekuitas yang diinginkan (Astriani, 2014). IOS dirumuskan dengan:

$$IOS = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 5

#### Data Investment Opportunity Set (IOS)

KODE	2015	2016	2017	2018	2019
BBCA	415,459	339,181	411,078	346,173	394,922
BNLI	992,709	832,822	104,321	938,416	169,908
BBNI	186,421	115,439	182,969	885,755	701,165
BBRI	294,049	196,177	268,291	487,305	519,867
MEGA	198,029	144,776	178,031	247,577	284,528
BDMN	131,356	977,487	170,297	172,542	833,594
BNBA	352,154	352,735	449,718	429,622	509,406
PNBS	213,604	100,202	235,149	710,816	699,869
BMRI	259,120	304,971	195,745	168,543	161,970
BNGA	521,409	620,818	918,202	580,992	560,366

Sumber: Data diolah penelitian(2021)

## HASIL PENELITIAN Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan tampilan atau deksripsi daya yang terdiri

dari nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6  
*Hasil Statistik Deskriptif*

	PBV	PER	ROE	IOS
Mean	36385510	5222101.	0.016279	409321.1
Median	31185451	1835503.	0.092405	342677.0
Maximum	91820199	94724220	0.224620	992709.0
Minimum	0.000000	-1.000000	-3.533420	100202.0
Std. Dev.	23825206	13625333	0.519080	262773.2
Observations	50	50	50	50

Sumber: Data diolah *Eviews 10*

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan hasil analisis sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 0.27 dengan standar deviasi 0.15. Adapun nilai variabel nilai perusahaan tertinggi sebesar 0.41 dan nilai minimum sebesar 0.00.
2. Nilai rata-rata variabel keputusan investasi ( $X_1$ ) sebesar 12.19, dengan standar deviasi 0.42. Adapun nilai variabel keputusan investasi tertinggi sebesar 13.00 dan nilai minimum sebesar 11.65.
3. Nilai rata-rata variabel profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar 2.30, dengan standar deviasi 1.38. Adapun nilai variabel

profitabilitas tertinggi sebesar 5.51 dan nilai minimum sebesar 0.00.

4. Nilai rata-rata variabel *investment opportunity set* ( $X_3$ ) sebesar 62.49, dengan standar deviasi 9.42. Adapun nilai variabel *Investment Opportunity Set* tertinggi sebesar 5.51 dan nilai minimum sebesar 0.00.

## Analisis Regresi Data Uji Spesifikasi Model

### 1) Uji Likelihood (*Chow-Test*)

Uji *Likelihood (Chow test)* bertujuan untuk membandingkan model bersifat *fixed effect* atau *common*. Berdasarkan hasil uji *chow* diperoleh hasil berikut:

Tabel 7  
*Hasil Uji Likelihood (Chow-Test)*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.233657	(9,37)	0.0054
Cross-section Chi-square	29.014745	9	0.0006

Sumber: Data diolah *Eviews 10*

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas F hitung sebesar  $0.0054 < \alpha 0.05$ , hal ini berarti bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak (terima  $H_1$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *common effect*.

### 2) Uji Hausman

Digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect*. Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh profitabilitas sebagai berikut:

Tabel 8  
*Hasil Uji Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.806801	3	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 10

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar  $0.0000 < \alpha 0.05$ , hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak (terima  $H_1$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan *random effect*. Setelah uji chow dan uji hausman yang kedua-duanya menunjukkan bahwa model yang paling tepat adalah *Fixed Effect* sehingga uji LM tidak lagi diperlukan. Selanjutnya adalah analisis untuk menguji keseluruhan variabel independen dan pengujian koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ).

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Kelemahan mendasar menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  akan naik terlepas dari apakah variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (memiliki nilai t signifikan atau tidak). Oleh karena itu, banyak peneliti merekomendasikan menggunakan nilai *adjusted R-squared* ketika mengevaluasi model regresi apa yang terbaik.

Tabel 9  
*Hasil Estimasi Fixed Effect*

<i>R-squared</i>	0.672600	<i>Mean dependent var</i>	36385510
<i>Adjusted R-squared</i>	0.566416	<i>S.D. dependent var</i>	23825206
<i>S.E. of regression</i>	15688202	<i>Akaike info criterion</i>	36.19361
<i>Sum squared resid</i>	9.11E+15	<i>Schwarz criterion</i>	36.69074
<i>Log likelihood</i>	-891.8403	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	36.38292
<i>F-statistic</i>	6.334301	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.060353
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000006		

Sumber: Data diolah Eviews 10

Model regresi penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka penelitian ini menggunakan *adjusted R Square* untuk mengetahui persentase kontribusi variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kemampuan prediksi rasio tercermin melalui jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia menunjukkan dampak yang cukup kecil, hal ini berdasarkan tabel 5, dimana nilai *adjusted R-squared* hanya sebesar

0.566416. Nilai ini berarti bahwa 56.64% perubahan dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel penentu dalam model, sedangkan 43.36% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model

### Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi pada alpha ( $\alpha$ ) 5%. dalam penelitian ini uji F digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 10  
Hasil Uji F

F-statistic	6.334301
Prob (F-statistic)	0.000006

Sumber: Data diolah *Eviews* 10

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 6.334301 dengan probabilitas 0.000006. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni keputusan investasi, profitabilitas dan *investment opportunity set* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil persamaan yang terbentuk dari perhitungan regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah mengetahui hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur

seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen dan Uji F yang menjelaskan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Masih diperlukan analisis lebih lanjut yaitu dengan menguji masing-masing koefisien parsial dan signifikansi masing-masing variabel. Hasil estimasi menggunakan model *fixed effect* dengan bantuan program komputer *Eviews* versi 10 pada Tabel 7 dapat dibentuk persamaan berikut:

$$KP = 18640925 + 0,731071 PER + 3634470 ROE + 33.87974 IOS + eit$$

Tabel 11  
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18640925	4634439.	4.022262	0.0003
PER	0.731071	0.230569	3.170718	0.0031
ROE	3634470.	4927780.	0.737547	0.4654
IOS	33.87974	10.47390	3.234683	0.0026

Sumber: Data diolah *Eviews* 10

### Uji t-statistik (Parsial)

Uji t-statistik digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  maka menerima  $H_a$  dan jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  maka menolak  $H_a$ .

### Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0.731071 dengan nilai signifikansi 0.00031 (kurang dari 0.05), yang berarti bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini sesuai

yang dijelaskan oleh Fama (1978) dalam Hasnawati (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi merupakan kebijakan yang penting dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Aziz (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 3634470 dengan nilai signifikansi 0.4654 (besar dari 0.05), yang berarti

bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini disebabkan bahwa dari 10 perusahaan yang diamati menunjukkan hasil nilai *Return On Equity* (ROE) mayoritas mengalami penurunan yaitu 6 perusahaan. Penurunan *Return On Equity* (ROE) disebabkan oleh laba bersih perusahaan mengalami penurunan namun aktiva mengalami kenaikan atau laba bersih perusahaan mengalami penurunan dan aktiva tetap. Namun hasil ini menunjukkan bahwa penurunan ROE tetap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena ketika laba perusahaan tetap namun aktiva perusahaan naik hal tersebut tetap memberikan informasi yang baik bagi para investor akan manajemen keuangan perusahaan yang baik karena aktiva perusahaan terus tumbuh sehingga nilai perusahaan berkembang naik secara konsisten. Berbeda dari penelitian Ayem dan Nugroho (2016), Normayanti (2017), Ghina (2017), Samosir (2017) dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 33.87974 dengan nilai signifikansi 0.0026 (kurang dari 0.05), yang berarti bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Handriani dan Irianti (2015) menyatakan bahwa *investment opportunity set* dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan adanya suatu transaksi yang terjadi antara penjual dengan pembeli yang didasarkan pada nilai perusahaan maka sesungguhnya hal ini disebut nilai pasar perusahaan. Adanya nilai pasar perusahaan tersebut dapat menimbulkan beberapa

peluang dalam berinvestasi yang mampu memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dengan demikian hal tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika dan Mia (2019), Mukhammad (2019) serta Billi dan Fahurl (2019) menyatakan bahwa *investment opportunity set* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun berbeda penelitian yang dilakukan oleh Senda (2013), Adil (2019) dan Nada (2020) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **KESIMPULAN**

1. Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV)
2. Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV)
3. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV)

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, Meygawan.N & Pangestui, I.R.D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). *Diponegoro Journal Of Management*.
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Andinata, W. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Diponegoro University*.
- Astriani, E.F. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Investment Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2009-2011. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Aziz, Rifandi Yoki. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cristiano, A., Yopie, S., & Abstrak, A. I. (2021). The Importance of Gender and Family Manager Education Background To CEO Founder's Moderated Company Values. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 19, Issue 02). Bulan Tahun.
- Dewi, D.S & Suryono B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Dharmawan, B., & Riza, F. (2019). Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Kebijakan Deviden [Studi Empiris pada Emiten yang Terdaftar dalam Index LQ45 ]. *Business Management Journal*. 15(1), 53–61.
- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamidah, Ghina & Umdiana, Nana. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*.
- Handriani, E. & Irianti. T. E. (2015). *Investment Opportunity Set (Ios)* Berbasis Pertumbuhan Perusahaan dan Kaitannya Dengan Upaya Peningkatan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Hasnawati, Sri. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. JAAI.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and*

Ownership Structure. Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.

Kebijakan Dividen, Dan Opportunistic

- Jufrizen & Asfa, Qoula. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis.
- Jogiyanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE.
- Kolibu, Nada N & Saerang, Ivonne S. (2020). Analisis Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Dengan High Leverage Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA.
- Mugi, A., Irwanto, A.K., & Permansari, Y. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Organisasi.
- Muyatiningsih, E, (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. 183.
- Normayanti. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *ejournal Administrasi Bisnis*.
- Putra, Mukhammad Nadzim. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017). Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Putri, Rika Amanda & Setiawan, Mia Angelina. (2019). Pengaruh *Investment Opportunity Set* (Ios),

Behavior Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Empiris pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2015-2018)  
Jurnal Eksplorasi Akuntansi.

- Samosir, H. E. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal Of Business*, 2(1) 75-78.
- Saputra, Adi Hasan Ragil. (2019). Pengaruh *Investment Opportunity Set* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Harga Saham Sektor Perkebunan, *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan\** 1. 16(1), 93–118.
- Sudiani, N. K. A & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen UNUD*.
- Sumarni, I & Yusniar, M.W. (2014). Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(2), 201-212.
- Suroto. (2016). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis dan Manajemen Portofolio Ed. 1. Yogyakarta: BPFE.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)